

**INTERNALISASI NILAI KARAKTER DISIPLIN
DI SEKOLAH DASAR**
(Hubungan Keterlibatan Orang Tua, Komite Sekolah, dan Iklim Kelas yang
Kondusif di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta)

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

Wuri Wuryandani
NIM. 1101570

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014**

WURI WURYANDANI
NIM. 1101570

INTERNALISASI NILAI KARAKTER DISIPLIN
DI SEKOLAH DASAR
(Hubungan Keterlibatan Orang Tua, Komite Sekolah, dan Iklim Kelas yang Kondusif
Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta)

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor

Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
NIP. 196207021986011002

Kopromotor

Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Anggota

Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 196203161988031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	17
C. Rumusan Masalah Penelitian	18
D. Tujuan Penelitian.....	18
E. Manfaat Penelitian.....	19
F. Struktur Organisasi Disertasi	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	21
A. Hakekat Karakter dan Pendidikan Karakter	21
1. Pengertian Karakter	21
2. Komponen-Komponen Karakter Yang Baik	23
3. Pendidikan Karakter (<i>Character Education</i>)	26
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter	29
B. Hakikat Disiplin.....	36
1. Pengertian Disiplin	36
2. Perlunya Karakter Disiplin	38
C. Internalisasi Karakter Disiplin di Sekolah	39
1. Pengertian Internalisasi	39
2. Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas yang Kondusif.....	42
3. Keterlibatan Orang Tua Dalam Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa	70
4. Keterlibatan Komite Sekolah Dalam Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa	88
5. Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran PKn	90
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	94
E. Kerangka Pemikiran	96
F. Hipotesis.....	101

BAB III METODE PENELITIAN	102
A. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	102
B. Desain Penelitian.....	103
C. Definisi Operasional.....	104
D. Teknik Pengumpulan Data	105
E. Instrumen Penelitian.....	107
F. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian	108
G. Teknik Analisa Data	115
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	117
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta	117
B. Hasil Data Kualitatif	127
1. Kebijakan SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Dalam Internalisasi Nilai Karakter Disiplin	127
2. Kendala-Kendala yang Dihadapi SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Dalam Menginternalisasi Nilai Karakter Disiplin	142
C. Hasil Data Kuantitatif	144
1. Hasil Analisis Deskriptif	144
a. Variabel Keterlibatan Orang Tua	144
b. Variabel Keterlibatan Komite Sekolah	146
c. Variabel Iklim Kelas yang Kondusif	148
d. Variabel Karakter Disiplin Siswa	151
2. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi	153
D. Pembahasan Hasil Penelitian	160
1. Kebijakan yang dilakukan sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	160
2. Kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam menginternalisasikan nilai karakter kedisiplinan di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	171
3. Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	172
4. Hubungan Keterlibatan Komite Sekolah Dengan Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	174
5. Hubungan Iklim Kelas yang Kondusif Dengan Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	176
6. Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua, Komite Sekolah, dan Iklim Kelas yang Kondusif Dengan Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	179
E. Temuan Kunci Keberhasilan Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.....	181
BAB V. KESIMPULAN, DAN SARAN	185
A. Kesimpulan	185
B. Saran	187
DAFTAR PUSTAKA	190

ABSTRAK

WURI WURYANDANI. Disertasi. (2014). Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar (Hubungan Keterlibatan Orang Tua, Komite Sekolah, dan Iklim Kelas yang Kondusif Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta).

Permasalahan tentang kedisiplinan merupakan hal penting yang harus mendapat perhatian, mengingat sekarang banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap norma kedisiplinan. Hal ini ditengarai karena lemahnya pendidikan karakter. Pendidikan di sekolah cenderung hanya mengembangkan kemampuan kognitif taksonomi rendah siswa yang hanya berupa kemampuan verbal semata. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah proses internalisasi nilai karakter disiplin di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tentang kebijakan dan kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam proses internalisasi nilai karakter disiplin di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kombinasi (*mixed methods*). Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, orang tua, guru, komite sekolah, dan siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif menggunakan analisis induktif, sementara untuk data kuantitatif menggunakan analisis korelasi *product moment*. Temuan dalam penelitian ini bahwa kebijakan yang disusun dalam proses internalisasi nilai karakter disiplin yaitu 1) membuat program pendidikan karakter, 2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas, 3) melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah, 4) membuat pos afektif di setiap kelas, 5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian, 6) memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah, 7) melibatkan orang tua, 8) melibatkan komite sekolah, dan 9) menciptakan iklim kelas yang kondusif. Kendala yang dihadapi dalam internalisasi nilai karakter disiplin adalah masih adanya guru yang menjaga kekonsistenan penegakkan aturan disiplin, dan hambatan komunikasi dengan orang tua. Hubungan keterlibatan orang tua, komite sekolah, dan iklim kelas yang kondusif menunjukkan bahwa ketiganya memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Penelitian ini merekomendasikan bahwa keberhasilan internalisasi nilai karakter disiplin di sekolah terletak pada penerapan sanksi secara tegas dan segera, aktifnya partisipasi komite sekolah untuk memotivasi orang tua agar mampu berperan aktif dalam program sekolah, dan keteladanan kepala sekolah.

Kata kunci: internalisasi, karakter disiplin, sekolah dasar

ABSTRACT

Wuri Wuryandani. Dissertation. (2014). Internalization of Character Value Discipline In Elementary School (Correlation of Parental Involvement, School Committee, and Conducive Classroom Climate To Character Student Discipline in Muhammadiyah Sapen Elementary School).

The issue of discipline is an important thing to get attention, because now a lot of deviations to the norm of discipline. It is suspected due to the weakness of character education. Education in schools tend to develop a taxonomy of cognitive abilities of students that only a low verbal ability alone. A primary issue in this research is the process of internalization of the character of discipline in elementary school. This study aims to find out about the policy and the constraints faced by the school in the process of internalization of the character of discipline in elementary school. This research was conducted in Muhammadiyah Sapen Elementary School in Yogyakarta. This research was a descriptive study with a combination approach (mixed methods). The study subjects consisted of the principal, parents, teachers, school committees, and students. Analysis of the data in this study used two types of qualitative and quantitative. Qualitative data analysis used inductive analysis, while quantitative data using product moment correlation analysis. The findings in this study that the policies laid out in the process of internalization of the character of the discipline, namely 1) create a character education program, 2) define the rules of the school and classroom rules, 3) Duha prayer and the Dhuhr prayer together, 4) make affective post in every classroom, 5) monitor the behavior of the students discipline in the home through daily activity logbook, 6) provide affective messages in various corners of the school, 7) involve parents, 8) involve the school committee, and 9) create a conducive classroom climate. Constraints faced in the internalization of disciplinary character is still the presence of teachers who maintain the consistency of enforcement of the rules of discipline, and lack of communication with parents. Correlation of parental involvement, school committees, and conducive classroom climate showed that all three have a positive and significant relationship to the student discipline code. The study recommends that the successful internalization of the character of the discipline in the school lies in the application of sanctions firmly and promptly, the active participation of school committees to motivate parents to be able to actively participate in school programs, and exemplary principals.

Keywords: internalization, character discipline, elementary school

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, A.T. (2000). The status of school discipline and violence. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 567, hlm. 139-146.
- Ardiansyah, A. (2011). Proses internalisasi nilai, diakses dari <http://www.majalahpendidikan.com>, tanggal 3 Januari 2013.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwiyah, Y.M. (2012). *Peranan status sosial ekonomi pemilih dan kualitas partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik dalam pemilihan kepala daerah: penelitian Pendidikan Kewarganegaraan melalui survei terhadap masyarakat pemilih Bupati Kabupaten Bandung 2010*. Disertasi Doktor Pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Aunilah, N.I. (2011). *Panduan menerapkan pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Bebeau, M.J., Rest, J.R., & Narvaez, D. (1999). Beyond the promise: a perspective on research in moral education. *Educational Reasearcher*. 28 (18), hlm. 18-26.
- Beninga, J. S., (1991). Moral and character education in the elementary school: in introduction. Benninga, J.S. (Penyunting). *Moral, character, and civic education in the elementary school*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Berry, R. S., (1994). *100 Ideas that work discipline in the classroom*. Philipines: ACSI Publications.
- Bloom, B.S., (1979). *Taxonomy of educational objectives book 1: cognitive domain*. London: Longman Group LTD.
- Branson, M.S. (1999). *Belajar Civic Education Dari Amerika*. Yogyakarta: LKIS.
- Brown, L.H., & Beckett, K.S. (2007). Parent involvement in an alternative School for students at risk of educational failure. *Education and Urban Society*, 39 (4), hlm. 498-523.
- Budimansyah, D. & Sapriya. (2012). Refleksi implementasi *project citizen* dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Dalam Budimansyah, D. (Penyunting). *Dimensi-dimensi praktik pendidikan karakter*. Bandung: Widya Aksara Pers.

- Che, G. (2008). Communities, students, schools, and school crime : a confirmatory study of crime in U.S. High Schools. *Urban Education*, 43 (3), hlm. 301-318.
- Chen, W.B., & Gregory. (2011). Parental involvement in the prereferral process : iImplications for schools, *Remedial and Special Education*, 32 (6), hlm. 447– 457.
- Chiu, M.M., & Chow, B.W.Y. (2011). Classroom discipline across forty-one countries: school, economic, and cultural differences. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 42 (3), hlm. 516– 533.
- Creswell, J.W. (2003). *Research design qualitative & quantitative approaches (desain penelitian pendekatan kualitatif & kuantitatif)*. Jakarta: KIK Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Curvin, R. L., & Mendler, A. N. (1999). *Discipline with dignity*. USA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Dahl, A, Campos, J. J., & Witherington, D. C. (2011). Emotional action and communication in early moral development. *Emotion Revie*, 3 (2), hlm.147–157.
- Devine, D. (2002). Children’s citizenship and the structuring of adult child relations in the primary school. *Childhood*, 9 (3), hlm. 303–320.
- Domina, T. (2005). Levelling the home advantage: assessing the effectiveness of parental involvement in elementary school. *Sociology of Education*, 78, hlm. 233-249.
- Dupper, D. R. (2010). *A new model of school discipline engaging students and preventing behavior problems*. Oxford University Press, New York
- Effendi, N.M. (2012). Pengembangan karakter cerdas melalui pembinaan kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP. Dalam Budimansyah, D. (Penyunting). *Dimensi-dimensi praktik pendidikan karakter*. Bandung: Widya Aksara Pers.
- Forney, W. S., Crutsinger, C, & Forney, J. C. (2006). Exploring moral situations, moral emotions, and moral self as predictors of juvenile delinquents' global self-esteem. *Youth Violence and Juvenile Justice*, 4 (4), hlm. 345-367.

- Gesser, L., & Malti, T. (2012). Children's and their friends' moral reasoning: relations with aggressive behavior. *International Journal of Behavioral Development*, 36 (5), hlm. 358–366.
- Glanzer, P. L., & Milson, A. J. (2006). Legislating the good : a survey and evaluation of character education laws in the United States. *Educational Policy*, 20 (3), hlm. 525-550.
- Hakam, K.A. (2012). Model pembudayaan karakter di sekolah dasar. Budimansyah, D, (Penyunting). *Dimensi-dimensi praktik pendidikan karakter*. Bandung: Widya Aksara Pers.
- Hurlock, E. B. (2006), *Perkembangan anak*. Jakarta : Erlangga.
- Jennings, J. L & Diprete, T. A. (2010). Teacher effects on social and behavioral skills in early elementary school. *Sociology of Education*, 83 (2), hlm. 135-159.
- Jeynes, W. (2012). Involvement programs for urban students a meta-analysis of the efficacy of different types of parental. *Urban Education* , 47 (4), hlm. 706–742.
- Ji, C.S. & Koblinsky, S.A. (2009). Parent involvement in children's education : an exploratory study of urban, Chinese immigrant families. *Urban Education*, 44 (6), hlm. 687.
- Johansson, E., dkk. (2011). Practices for teaching moral values in the early years: a call for a pedagogy of participation. , *Education, Citizenship and Social Justice*, 6 (2), hlm. 109–124.
- Kalidjernih, F.K. (2011). *Situasionisme refleksi untuk pendidikan karakter di Indonesia*. Bandung: Rizki Press.
- Kessler, M.A. (2001). *Managing classroom behavior and discipline*. U.S.A: Shell Education
- Kirschenbaum, H. (1995). *100 ways to enhance values and morality in schools and youth setting*. London: Allyn and Bacon.
- Koesoema, D. (2009). *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap perkembangan moral*. Yogyakarta: Kanisius.

- Kurniawan, M.I. (2013). Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1 (1).
- Kusnandi. (2011). *Model internalisasi nilai-nilai spiritual kewirausahaan dalam bisnis multi level marketing (studi kasus pada anggota dan perusahaan citra nusa insan cemerlang)*. Disertasi Doktor Pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2012). *Character matters: persoalan karakter, bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya* (Terjemahan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Lies, J., Bronk, K.C & Mariano, J.M. (2008). *The community contribution to moral*. Dalam Nucci, L.P., & Narvaez, D. (Penyunting). *Handbook of moral and character*. New York: Routledge.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munjin. (2008). Internalisasi nilai-nilai budi pekerti pada anak. *KOMUNIKA*, 2 (2), hlm. 219-232.
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of moral and character education*. New York: Routledge.
- Osher, D., dkk. (2010). How can we improve school discipline?. *Educational Researcher*, 39 (1), hlm. 48–58.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2010). *Teori sosiologi modern*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sapriya. (2007). *Perspektif pemikiran pakar Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Disertasi Program Pascasarjana UPI: tidak diterbitkan.

- Sheldon, S. B & Epstein, J. L. (2002). Improving student behavior and school discipline with family and community involvement. *Education And Urban Society*, 35 (1), hlm. 4-26.
- Sudrajat, A. & Wibowo, A. (2013). Pembentukan karakter terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1 (2), hlm. 174-185.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2012). Harapan untuk kurikulum baru. *Kompas*, 29 September 2012.
- Suryadi, A. (2012). *Outlook 2025 pembangunan pendidikan indonesia: menuju kualitas yang berdaya saing secara global (the indonesian education outlook 2025: toward a sustainable world class quality level)*. Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *Mixed methodology: mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *Handbook of mixed methods in social and behavioral research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thornberg, R. (2009). The moral construction of the good pupil embedded in school rules. *Education, Citizenship, and Social Justice*, 4 (3), hlm. 245-261.
- Undang-Undang No. 20. Tahun 2003 tentang Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, H. & Akbar, P.S. (2001). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Velden, F.V., dkk. (2010). Moral cognitive processes explaining antisocial behavior in young adolescents. *International Journal of Behavioral Development*, 34 (4), hlm. 292–301.
- Walidi. (2012). *Internalisasi nilai disiplin dalam pembelajaran matematika untuk membentuk anak kreatif*. Disertasi Program Doktor Pascasarjana UPI: tidak diterbitkan.

- Walters, J. & Frei, S. (2007). *Managing classroom behavior and discipline*. U.S.A: Shell Education.
- Warni, H. (2012). Transformasi nilai-nilai olahraga dalam membentuk karakter tangguh. Dalam Budimansyah, D. (Penyunting). *Dimensi-dimensi praktik pendidikan karakter*. Bandung: Widya Aksara Pers.
- Watson, M. (2008). Developmental discipline and moral education. Dalam Nucci, LP., & Narvaez, D. (Penyunting). *Handbook of moral and character*. New York: Routledge.
- Welsh, W.N. (2000). The effects of school climate on school disorder. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 567.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan karakter: strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra. U.S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Wuryandani, W. (2009). *Penilaian afektif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di sekolah dasar*. Thesis Program Pascasarjana UNY: tidak diterbitkan.
- Wynne, E. A. (1991). Character and Academics in The Elementary School. Dalam Benninga J.S. (Penyunting). *Moral, character, and civic education in the elementary school*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter; konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnaen, S. D. (2012). Tawuran pelajar memprihatinkan dunia pendidikan (online). Tersedia: <http://www.kpai.go.id/> (29 September 2012).